

DAFTAR PUSTAKA

- Al-farabi, M. J., Sakit, R., Anwar, S., Kedokteran, F., & Brawijaya, U. (2013). *Antibodi terhadap Advanced Glycation End Product , Cara Mutakhir Pencegahan Komplikasi Diabetes Melitus*. 40(11), 807–814.
- Aleidan, F. A., Ahmad, B. A., Alotaibi, F. A., Aleesa, D. H., Alhefdhi, N. A., Badri, M., & Gader, A. G. A. (2020). Prevalence and risk factors for diabetic peripheral neuropathy among saudi hospitalized diabetic patients: A nested case-control study. *International Journal of General Medicine*, 13, 881–889. <https://doi.org/10.2147/IJGM.S273807>
- Arini, N. M. A., & Dwipayana, I. M. P. (2020). Hubungan Kadar HbA1c terhadap Terapi Obat Anti Diabetes Oral Dan Kombinasi Obat Anti Diabetes Oral-Insulin Pada Penderita DM Tipe 2 Di Poliklinik Diabetes RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2016. *Jurnal Medika Udayana*, 9(9), 94–98. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/download/66590/37167/>
- Arini Rahmawati. (2017). Pengaruh Keteraturan Berobat dan Aktivitas Fisik Terhadap Kejadian Neuropati Diabetik Tipe 2. *Jurnal Wiyata*, 4(2), 157–164.
- Atmojo, D. S., Kristanto, H., & Irawan, H. (2020). Pengaruh kadar gula darah terhadap risiko tinggi kejadian kaki diabetik. *Jurnal Keperawatan*, 12(4), 788–806.
- Azhary, H., Farooq, M. U., Bhanushali, M., Majid, A., & Kassab, M. Y. (2010). Peripheral Neuropathy: Differential Diagnosis and Management. *American Family Physician*, 81(7), 887–892.
- Bales, J. G., & Meals, R. (2009). Peripheral neuropathy of the upper extremity: medical comorbidity that confounds common orthopedic pathology. *Orthopedics*, 32(10), 758–768. <https://doi.org/10.3928/01477447-20090818-19>
- Bromberg, M. B. (2013). An Electrodiagnostic Approach to the Evaluation of Peripheral Neuropathies. *Physical Medicine and Rehabilitation Clinics of North America*, 24(1), 153–168. <https://doi.org/10.1016/j.pmr.2012.08.020>
- Cristanti. (2017). Kepatuhan diet dan minum obat dengan kejadian neuropati pada diabetes melitus tipe 2. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Decroli, E. (2010). Pathogenesis of Diabetic Neuropathy. *Universitas Andalas*.
- Dewi, D. R. (2018). Gambaran Faktor Resiko Neuropati Diabetik Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat. *Poltekkes Kemenkes Bandung Jurusan Keperawatan Bandung*, 55–58. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Dewi, R. S. K., Pinzon, R. T., & Priatmo, S. (2016). Pemberian Kombinasi Vitamin B1, B6 Dan B12 Sebagai Faktor Determinan Penurunan Nilai Total Gejala Pada Pasien Neuropati Perifer Diabetik. *Jurnal Farmasi Sains Dan Komunitas*, 13(2), 97–104.

- Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan. (2020). Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020. In *Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan* (p. 287). Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan. <http://dinkes.sulselprov.go.id/page/info/15/profil-kesehatan>
- Dirga, Nugroho, A. E., & Pramantara, I. D. P. (2019). Faktor yang Memengaruhi Clinical Outcome Nyeri pada Pasien Diabetes Neuropati di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Kota Yogyakarta. *Jurnal Kefarmasian Indonesia Faktor*, 9(2), 106–113. <https://doi.org/10.22435/jki.v9i2.388>
- Fadilah, N. A., Saraswati, L. D., & Adi, M. S. (2016). Gambaran Karakteristik Dan Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Wanita. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4, 176. <http://ejournal-sl.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Faiqotunnuriyah, & Cahyati, W. H. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Neuropati diabetik pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Kesmas Indonesia*, 13(1), 64–76.
- Haghighatpanah, M., Nejad, A. S. M., Haghighatpanah, M., Thunga, G., & Mallayasamy, S. (2018). Factors that correlate with poor glycemic control in type 2 diabetes mellitus patients with complications. *Osong Public Health and Research Perspectives*, 9(4), 167–174. <https://doi.org/10.24171/j.phrp.2018.9.4.05>
- Hamida, A. (2020). *Hubungan Kadar HbA1c dengan Komplikasi Neuropati Diabetik Pada Pasien Diabetes Mellitus di RS Siti Khodijah Sepanjang, Sidoarjo*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Hanafi, Y. H. (2020). *Angka Kejadian Neuropati Diabetik Pada Laboratorium Enmg Di Rsmh Palembang Periode 1 Januari 2019 – 31 Desember 2019*. Universitas Sriwijaya.
- Hastuti, R. T. (2008). Faktor-Faktor Risiko Ulkus Diabetika Pada Penderita Diabetes Mellitus di RSUD Dr . Moewardi Surakarta. In *Tesis*.
- Herman, W. H., Pop-Busui, R., Braffett, B. H., Martin, C. L., Cleary, P. A., Albers, J. W., & Feldman, E. L. (2012). Use of the Michigan Neuropathy Screening Instrument as a measure of distal symmetrical peripheral neuropathy in Type 1 diabetes: results from the Diabetes Control and Complications Trial/Epidemiology of Diabetes Interventions and Complications. *Diabetic Medicine*, 29(7), 937–944. <https://doi.org/10.1111/j.1464-5491.2012.03644.x>
- Holmes, C. J., & Hastings, M. K. (2021). The Application of Exercise Training for Diabetic Peripheral Neuropathy. *Journal of Clinical Medicine*.
- Hunaifi, I., Agustriadi, I. G. N. O., Asmara, I. G. Y., & Budyono, C. (2021). The Correlation Between HbA1c and Neuropathy Disability Score in Type 2 Diabetes. *Acta Medica Indonesiana*, 53(2), 164–168.
- Iqbal, Z., Azmi, S., Yadav, R., Ferdousi, M., Kumar, M., Cuthbertson, D. J., Lim, J., Malik, R. A., & Alam, U. (2018). Diabetic Peripheral Neuropathy: Epidemiology, Diagnosis, and Pharmacotherapy. *Clinical Therapeutics*,

40(6), 828–849. <https://doi.org/10.1016/j.clinthera.2018.04.001>

- Irawan, D., Wuysang, A. D., & Goysal, Y. (2019). Hubungan Kadar Lipid Darah dengan Derajat Keparahan Neuropati Diabetik Perifer di Rumah Sakit Wahidin Sudirohusodo. *Neurona*, 37(1), 37–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.52386/neurona.v37i1.99>
- Jayaprakash, P., Bhansali, A., Bhansali, S., Dutta, P., & Anantharaman, R. (2011). *Validation of bedside methods in evaluation of diabetic peripheral neuropathy*. June, 645–649.
- Jeetendra, S., & Tushar, B. (2016). Metformin use and Vitamin B12 deficiency in patients with type-2 diabetes mellitus. *MVP Journal of Medical Sciences*, 3(1). <https://doi.org/10.18311/mvpjms/2016/v3/i1/731>
- Jember, G., Melsew, Y. A., Fisseha, B., Sany, K., Gelaw, A. Y., & Janakiraman, B. (2017). Peripheral Sensory Neuropathy and associated factors among adult diabetes mellitus patients in Bahr Dar, Ethiopia. *Journal of Diabetes and Metabolic Disorders*, 16(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s40200-017-0295-5>
- Juster-Switlyk, K., & Smith, A. G. (2016). Updates in diabetic peripheral neuropathy [version 1; referees: 3 approved]. *F1000Research*, 5, 738. <https://doi.org/10.12688/f1000research.7898.1>
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK) Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa*.
- Lestari, K. L. T., Purwata, T. E., & Putra, I. P. (2016). Terapi insulin menurunkan kejadian nyeri neuropati diabetik dibandingkan dengan oral anti-diabetes pada penderita diabetes melitus tipe 2. *Medicina*, 47(1), 67–74. <http://www.cojs.unud.co.id/index.php/ceum>
- Liu, X., Xu, Y., An, M., & Zeng, Q. (2019). The risk factors for diabetic peripheral neuropathy: A meta-analysis. *PLoS ONE*, 14(2), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0212574>
- Malfirani, L., Nurmainah, & Purwanti, N. U. (2018). *Analisis kepatuhan pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2 Rawat Jalan di Puskesmas Kampung Bangka Pontianak Tenggara Periode Juli 2017 - Desember 2018*. 33(1), 8–18.
- Malik, M., Jindal, S., Bansal, S., Saxena, V., & Shukla, U. (2013). Relevance of ankle reflex as a screening test for diabetic peripheral neuropathy. *Indian Journal of Endocrinology and Metabolism*, 17(7), 340. <https://doi.org/10.4103/2230-8210.119641>
- Mardastuti, Y., Asmedi, A., & R, A. G. (2016). Diabetic Neuropathy Symptom-versi Indonesia dan Diabetic Neuropathy Examination-versi Indonesia sebagai skor diagnostik. *Berkala Neurosains*, 15(2), 55–65.
- Meijer, J.-W. G., Bosma, E., Lefrandt, J. D., Links, T. P., Smit, A. J., Stewart, R. E., Hoeven, J. H. van der, & Hoogenberg, K. (2003). Clinical Diagnosis of Diabetic Polyneuropathy With the Diabetic Neuropathy Symptom and

- Diabetic. *Diabetes Care*, 26(3), 697–701.
- Mildawati, Diani, N., & Wahid, A. (2019a). Hubungan Usia , Jenis Kelamin Dan Lama Menderita Diabetes Dengan Kejadian Neuropati Perifer Diabetik. *Caring Nursing Journal*, 3(2), 31–37. journal.umbjm.ac.id/index.php/caring-nursing
- Nasution, N. D. (2017). *Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Neuropati Diabetik di Puskesmas Sentosa Baru Medan*.
- O'brien, P. D., Sakowski, S. A., & Feldman, E. L. (2014). Mouse models of diabetic neuropathy. *ILAR Journal*, 54(3), 259–272. <https://doi.org/10.1093/ilar/ilt052>
- PERDOSSI. (2016). *Panduan praktik klinis neurologi*.
- PERKENI. (2021). *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia*. <https://pbperkeni.or.id/wp-content/uploads/2021/11/22-10-21-Website-Pedoman-Pengelolaan-dan-Pencegahan-DMT2-Ebook.pdf>
- Putra, P. H., & Permana, D. (2021). Penggunaan Dan Pemilihan Obat Antidiabetes pada Pasien Diabetes Rawat Jalan di Puskesmas Karang Rejo Tarakan. *Yarsi Journal of Pharmacology*, 2(1), 38–45.
- Putri, A. M., Hasneli, Y., & Safri. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Derajat Keparahan Neuropati Perifer Pada Pasien Diabetes Melitus : Literature Review. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(1), 38–53.
- Putri, R. N., & Waluyo, A. (2019). Faktor Resiko Neuropati Perifer Diabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 : Tinjauan Literatur. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 3(2), 17–25. <https://doi.org/10.36341/jka.v3i2.839>
- Rahmawati, A., & Hargono, A. (2018). Dominant Factor of Diabetic Neuropathy on Diabetes Mellitus Type 2 Patients. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6(1), 60. <https://doi.org/10.20473/jbe.v6i12018.60-68>
- Ravichandiran, N. B. (2020). *Gambaran Nyeri Pada Pasien Neuropati Diabetik di Poliklinik Saraf RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang*. Universitas Sriwijaya.
- Rina, Setyawan, H., Nugroho, H., Hadisaputro, S., & Pamayun, T. G. D. (2016). Faktor-Faktor Risiko Kejadian Kaki Diabetik pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 (Studi Kasus Kontrol di RSUP dr. M. Djamil Padang). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 1(2), 48–60.
- Rosyida, K. (2016). *Gambaran Neuropati Perifer pada Diabetisi di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Semarang*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Said, G. (2007). Diabetic Neuropathy--A Review. *Nature Clinical Practice Neurology*, 3(6), 331–340.
- Salsabila, N. A. (2021). Gambaran Faktor Risiko Neuropati Diabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe-2 Di Bagian Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang pada Tahun 2019. *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Andalas*,

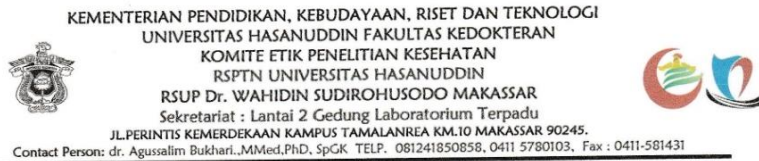
6–9. <http://scholar.unand.ac.id/61716/2/2>.

- Schutta, M. H. (2007). Diabetes and hypertension: epidemiology of the relationship and pathophysiology of factors associated with these comorbid conditions. *Journal of the Cardiometabolic Syndrome*, 2(2), 124–130. <https://doi.org/10.1111/j.1559-4564.2007.06368.x>
- Simanjuntak, G. V., & Simamora, M. (2020). Lama menderita diabetes mellitus tipe 2 sebagai faktor risiko neuropati perifer diabetik. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(1), 96–100.
- Sjahrir, H. (2006). *Diabetic neuropathy: The pathoneurobiology & treatment update* (pp. 21–22). USU-Press.
- Soewondo, P., Soegondo, S., Suastika, K., Pranoto, A., Soeatmadji, D. W., & Tjokroprawiro, A. (2010). Outcomes on control and complications of type 2 diabetic patients in Indonesia. *Medical Journal of Indonesia*, 19(4), 235–244.
- Subekti, I. (2014). *Buku Ajar Penyakit Dalam: Neuropati Diabetik* (S. Setiati, I. Alwi, A. W. Sudoyo, M. Simadibrata, B. Setiyohadi, & A. F. Syam (eds.); 6th ed.). Interna publishing.
- Suri, M. H., Haddani, H., & Sinulingga, S. (2018). Hubungan Karakteristik, Hiperglikemi, dan Kerusakan Saraf Pasien Neuropati Diabetik di RSMH Palembang. *Biomedical Journal of Indonesia: Jurnal Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 4(1), 40–45. <https://doi.org/10.32539/bji.v5i1.7957>
- Sutadi, M. D., Rusdi, I., & Asmedi, A. (2016). Hubungan Refleks Achilles Dengan Hasil Pemeriksaan Elektrodiagnostik Pada Pasien Neuropati Diabetik. *Berkala Neurosains*, 15(1), 21–31.
- Suyanto. (2017). Gambaran karakteristik penderita neuropati perifer diabetik. *Jurnal Keperawatan Dan Pemikiran Ilmiah*, Dm, 4–9.
- Syafi'i, M. R. (2018). *Gambaran Klinis Neuropati Perifer Pada Penyandang Diabetes Melitus di Wilayah Puskesmas Purwosari*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Talalu, R. (2017). *Hubungan Komplikasi Diabetes Melitus Dengan Pola Terapi Farmakologis Diabetes Melitus Tipe 2 Di Poli Endokrin Rumah Sakit Perguruan Tinggi Negeri Universitas Hasanuddin Periode Januari - Juni Tahun 2017*.
- Tanenberg, R. (2009). Diabetic peripheral neuropathy: Painful or painless. *Hosp Physician*, December, 1–8. http://t.turner-white.com/memberfile.php?PubCode=hp_dec09_neuropathy.pdf
- Tanhardjo, J., Pinzon, R. T., Sari, L. K., Kedokteran, F., Kristen, U., & Wacana, D. (2016). Perbandingan Rerata Kadar HbA1c pada Pasien Diabetes Melitus Dengan Neuropati dan tanpa Neuropati Sensori Motor. *Berkala Ilmiah Kedokteran Duta Wacana*, 1(2), 127–136.
- Tesfaye, S., Chaturvedi, N., Eaton, S. E. M., Ward, J. D., Manes, C., Ionescu-

- Tirgoviste, C., Witte, D. R., & Fuller, J. H. (2005). Vascular Risk Factors and Diabetic Neuropathy. *New England Journal of Medicine*, 352(4), 341–350. <https://doi.org/10.1056/nejmoa032782>
- Tofure, I. R., Huwae, L. B. S., & Astuty, E. (2021). Karakteristik Pasien Penderita Neuropati Perifer Diabetik di Poliklinik Saraf RSUD Dr. M. Haulussy Ambon Tahun 2016-2019. *Molucca Medica*, 14(2), 97–108.
- Van Buren, P. N., & Toto, R. (2011). Hypertension in Diabetic Nephropathy: Epidemiology, Mechanisms, and Management. *Advances in Chronic Kidney Disease*, 18(1), 28–41. <https://doi.org/10.1053/j.ackd.2010.10.003>
- Vincent, A. M., Hinder, L. M., Pop-Busui, R., & Feldman, E. L. (2009). Hyperlipidemia: a new therapeutic target for diabetic neuropathy. *Journal of the Peripheral Nervous System: JPNS*, 14(4), 257–267. <https://doi.org/10.1111/j.1529-8027.2009.00237.x>
- Vinik, A. I., Park, T. S., Stansberry, K. B., & Pittenger, G. L. (2000). Diabetic neuropathies. *Diabetologia*, 43(8), 957–973. <https://doi.org/10.1007/s001250051477>
- Yuhelma, Hasneli, Y., & Annis Nauli, F. (2013). Identifikasi dan Analisis Komplikasi Makrovaskuler dan Mikrovaskuler pada Pasien Diabetes Mellitus. *Journal Online Mahasiswa*, 2(1), 569–579.
- Ziegler, D., Sohr, C. G. H., & Nourooz-Zadeh, J. (2004). Oxidative stress and antioxidant defense in relation to the severity of diabetic polyneuropathy and cardiovascular autonomic neuropathy. *Diabetes Care*, 27(9), 2178–2183. <https://doi.org/10.2337/diacare.27.9.2178>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Persetujuan Etik Penelitian



REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 36/UN4.6.4.5.31/ PP36/ 2022

Tanggal: 27 Januari 2022

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan Dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	UH22010036	No Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Amaliyah Ramadhani	Sponsor	
Judul Peneliti	Karakteristik Pasien Neuropati Diabetik Perifer di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar Tahun 2020		
No Versi Protokol	1	Tanggal Versi	26 Januari 2022
No Versi PSP		Tanggal Versi	
Tempat Penelitian	RS Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar		
Jenis Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard Tanggal	Masa Berlaku 24 Januari 2022 sampai 24 Januari 2023	Frekuensi review lanjutan
Ketua KEPK FKUH RSUH dan RSWS	Nama Prof.Dr.dr. Suryani As'ad, M.Sc.,Sp.GK (K)	Tanda tangan	
Sekretaris KEPK FKUH RSUH dan RSWS	Nama dr. Agussalim Bukhari, M.Med.,Ph.D.,Sp.GK (K)	Tanda tangan	

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (protocol deviation / violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea, Makassar 90245, Telp. (0411)587436, Fax. (0411)586297

Nomor : 1211/UN4.6.8/PT.01.04/2022
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 Januari 2022

Kepada Yth. :
Direktur RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo
Di-
Makassar

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin di bawah ini :

N a m a : Amaliyah Ramadhani
N i m : C011181022

bermaksud melakukan penelitian di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo dengan judul penelitian **“Karakteristik Pasien Neuropati Diabetik Perifer Di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar Tahun 2020”**

Sehubungan hal tersebut kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melakukan Penelitian dalam rangka penyelesaian studinya.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua,
Program Studi Sarjana Kedokteran
Fakultas Kedokteran Unhas

Dr. dr. Siti Rafiah, MSi
NIP 196805301997032001

Tembusan Yth :
1. Arsip

Lampiran 3. Data Rekam Medik

No. RM	Usia	J K	IMT	Gejala Klinis	Waktu Dx	GDS	Hba1c	Obat DM	Keteraturan	Hipertensi	Dislipidemia	Merokok	Refleks	EMG	DFU	Amputasi	Anti-konvulsan
4507	65	P	33.78	kesemutan	10	335	13.3	metformin, ryzodeg, apidra	teratur	-	ada	tidak ada	-	-	tidak ada	tidak ada	gabapentin
10287	56	P	26.16	kram pada kedua tangan dan kaki	9	271	12.1	levemir, novorapid	teratur	tidak ada	ada	tidak ada	+2/+2/+1/+1	Axonal Demielinating Polineuropati Sensorik Motorik	tidak ada	tidak ada	gabapentin
32202	66	P	22.89	kram pada tangan dan kaki	25	286	11.6	gliklazid, levemir, novorapid	teratur	ada	ada	tidak ada	+2/+2/+2/+2	Polineuropati Axonal	tidak ada	tidak ada	gabapentin
49279	65	P	24.26	kram pada tangan	6	122	5.9	metformin, glimepirid	teratur	-	-	tidak ada	+2/+2/+1/+1	Axonal Demielinating Polineuropati Sensorik Motorik	ada	tidak ada	gabapentin
101161	70	P	23.07	kram di kaki tertusuk di betis	20	238	9.6	metformin, novorapid, ezelin insulin glargine	teratur	ada	ada	tidak ada	-	-	tidak ada	tidak ada	gabapentin
133178	78	L	26.84	nyeri punggung	10	279	10.3	lantus, novorapid	tidak teratur	ada	-	tidak ada	+2/+2/+2/+2	Axonal Demielinating Polineuropati Sensorik Motorik	tidak ada	tidak ada	-
189201	61	L	26.45	sulit tidur, nafsu makan kurang, BAB sulit	22	234	8	ryzodeg	teratur	ada	ada	tidak ada	-	-	tidak ada	tidak ada	gabapentin
193472	59	P	26.58	kram seluruh badan	10	200	8.6	novomix	teratur	ada	ada	tidak ada	-	-	tidak ada	tidak ada	gabapentin
212084	61	L	23.34	kram pada tangan	10	189	8.2	gliklazid, lantus solostar, novorapid	teratur	ada	ada	tidak ada	-	-	tidak ada	tidak ada	-
222669	57	P	24.22	kram dan baal pada kedua	1	-	-	-	-	-	-	tidak ada	+2/+2/+1/+1	-	tidak ada	tidak ada	gabapentin

No. RM	Usia	J K	IMT	Gejala Klinis	Waktu Dx	GDS	Hba1c	Obat DM	Keteraturan	Hipertensi	Dislipidemia	Merokok	Refleksi	EMG	DFU	Amputasi	Anti-konvulsan
				telapak kaki, stock pattern													
231961	70	P	20.89	nyeri tertusuk-tusuk terus menerus di jempol kaki dan terdapat luka agak menghitam	7	348	11	glibenklamid, levemir, novorapid	teratur	ada	ada	tidak ada	-	-	ada	tidak ada	-
264948	56	P	22.94	kram pada tangan	10	266	10.9	novorapid, lantus	teratur	-	-	tidak ada	+2/+2/+2/+2	Axonal Demielinating Polineuropati Sensorik Motorik	ada	tidak ada	pregabalin
279434	51	P	23.83	Kram pada tangan	3	220	9.3	levemir, novorapid	tidak teratur	tidak ada	ada	tidak ada	-	-	tidak ada	tidak ada	gabapentin
308551	55	P	23.44	kram telapak kaki	1	184	13.6	metformin	tidak teratur	-	ada	tidak ada	-	-	tidak ada	tidak ada	-
423409	78	P	19.02	-	-	-	-	-	tidak teratur	ada	-	tidak ada	-	-	tidak ada	tidak ada	-
455700	61	P	21.75	kram pada tangan	9	124	5.9	lantus solostar, apidra solostar		ada	ada	tidak ada	+2/+2/+2/+2	Polineuropati Axonal	ada	tidak ada	gabapentin
458190	71	P	21.33	nyeri ulu hati 1 minggu terakhir, pasien kadang oleng	2	97	7	metformin	-	ada	ada	tidak ada	+2/+2/+2/+2	Axonal Demielinating Polineuropati Sensorik Motorik	tidak ada	tidak ada	gabapentin
512369	51	L	24.22	nyeri pada jari kaki kiri hilang timbul seperti ditusuk-tusuk	8	209	8.9	novomix	teratur	ada	ada	tidak ada	-	-	tidak ada	tidak ada	gabapentin
518124	59	L	23.83	tidak nyaman di perut, perut terasa panas disertai BAB encer	10	257	8.5	gliklazid	teratur	ada	tidak ada	tidak ada	-	-	tidak ada	tidak ada	gabapentin
565240	71	P	21.93	kram pada kaki	8	284	9.8	metformin, gliklazid	teratur	tidak ada	ada	tidak ada	-	-	tidak ada	tidak ada	-

No. RM	Usia	J K	IMT	Gejala Klinis	Waktu Dx	GDS	Hba1c	Obat DM	Keteraturan	Hipertensi	Dislipidemia	Merokok	Refleksi	EMG	DFU	Amputasi	Anti-konvulsan
573915	72	L	24.61	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak ada	-	-	tidak ada	tidak ada	-
582111	67	L	19.47	kram pada separuh badan sebelah kiri	-	234	9.2	metformin	-	ada	ada	tidak ada	-	-	tidak ada	tidak ada	-
628925	68	L	25.15	nyeri pada luka	4	-	12.2	lantus solostar, novorapid	teratur	ada	ada	tidak ada	-	-	ada	tidak ada	-
696130	62	P	28.44	kram tangan dan kaki, luka pada telapak kaki kiri	7	276	11.2	novorapid, levemir	teratur	ada	ada	tidak ada	-	-	ada	tidak ada	gabapentin
713082	50	L	-	-	-	105	-	-	-	-	-	tidak ada	-	-	tidak ada	tidak ada	-
749631	56	P	27.06	kram pada kaki	15	197	7.6	metformin, levemir, novorapid	-	-	tidak ada	tidak ada	-	-	tidak ada	tidak ada	gabapentin
766413	57	L	20.57	nyeri pada kaki	5	309	12.4	novorapid, lantus	teratur	ada	ada	ada	-	-	tidak ada	ada	gabapentin
780589	63	L	22.43	-	10	230	9.8	levemir, novorapid	-	ada	-	tidak ada	-	-	tidak ada	tidak ada	gabapentin
801454	75	P	25.33	kram pada seluruh badan dan disertai luka pada jari kaki 4	-	-	-	gliklazid	-	ada	ada	tidak ada	-	-	ada	tidak ada	-
841909	54	P	21.33	-	3	137	-	metformin	teratur	tidak ada	-	tidak ada	-	-	tidak ada	tidak ada	-
867677	54	P	18.22	-	12	454	10.2	metformin	teratur	ada	ada	tidak ada	-	-	tidak ada	tidak ada	-
870278	48	P	24.65	kram pada kaki	4	214	7.1	novorapid,, levemir	teratur	-	-	tidak ada	-	-	tidak ada	tidak ada	-
872801	66	P	22.48	mual, nyeri ulu hati tertusuk-tusuk	7	345	12.7	lantus solostar, apidra solostar	teratur	ada	ada	tidak ada	-	-	ada	tidak ada	gabapentin
879362	63	P	21.09	kram pada kaki	15	459	15.3	glimipiride, insulin	tidak teratur	tidak ada	ada	tidak ada	-	-	tidak ada	tidak ada	gabapentin

No. RM	Usia	J K	IMT	Gejala Klinis	Waktu Dx	GDS	Hba1c	Obat DM	Keteraturan	Hipertensi	Dislipidemia	Merokok	Refleksi	EMG	DFU	Amputasi	Anti-konvulsan
897947	48	P	-	nyeri, rasa baal pada kedua telapak kaki	6	230	-	-	-	tidak ada	-	tidak ada	-	-	tidak ada	tidak ada	-
900369	57	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak ada	-	-	tidak ada	tidak ada	-
908170	48	P	25.71	nyeri ulu hati	11	270	8.3	metformin	-	-	-	tidak ada	-	-	tidak ada	tidak ada	gabapentin
908943	59	L	28	kram pada kaki	-	397	15.4	lantus	teratur	ada	ada	tidak ada	-	-	tidak ada	tidak ada	gabapentin
910468	55	L	20.2	kram pada kaki	1	320	12.8	insulin	tidak teratur	tidak ada	tidak ada	tidak ada	-	-	tidak ada	tidak ada	gabapentin
920581	60	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	tidak ada	-	-	tidak ada	tidak ada	-
921020	49	P	33.79	-	4	234	8.2	metformin, levemir, novorapid	teratur	-	-	tidak ada	-	-	tidak ada	tidak ada	-
921180	31	L	21.88	kram di paha	8	347	12.2	metformin	-	-	-	ada	+2/+2/+2/+2	Polineuropati Axonal	tidak ada	tidak ada	gabapentin
923668	42	L	20.03	nyeri ujung jari dan telapak tangan, terasa panas, kesemutan	1	220	9.3	glimepirid, metformin	-	-	-	tidak ada	+2/+2/+2/+2	Axonal Demielinating Polineuropati Sensorik Motorik	tidak ada	tidak ada	gabapentin
926177	51	P	23.73	kram pada kaki	2	341	12.2	glimepirid	tidak teratur	-	tidak ada	tidak ada	-	-	tidak ada	tidak ada	-